



► ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Cetak Dokumen Bisa lewat Mesin ADM

JETIS—Saat ini, warga Kota Jogja tak perlu datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) untuk mencetak berbagai kartu kependudukan, seperti kartu keluarga (KK), kartu identitas anak (KIA), dan berbagai dokumen kependudukan lainnya. Kini, semua bisa dilakukan secara praktis, mudah, dan mandiri dengan mesin Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM), salah satunya yang ada di Kantor Kemantren Jetis.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja berupaya memudahkan dan mendekatkan layanan kependudukan di tengah masyarakat.

Kepala Disdukcapil Kota Jogja, Septi Sri Rejeki menuturkan kini ada empat mesin ADM

yang tersebar di Kota Jogja. Selain di Kemantren Jetis, mesin ADM lainnya ada di Kemantren Mergangsan, Mal Pelayanan Publik, dan Kantor Dinas Dukcapil Kota Jogja. Ke depan, ada tambahan empat mesin ADM. Rencananya, dua mesin akan ditempatkan di Kemantren Wirobrajan dan Danurejan.

Hal ini lantaran kedua kemantren tersebut memiliki capaian aktivasi identitas kependudukan digital (IKD) tertinggi dibanding kemantren lain. IKD memang wajib dimiliki oleh masyarakat yang akan menggunakan mesin ADM.

Kemudian, dua mesin lainnya diletakkan di UPT Pasar Pasthy dan di Taman Pintar. "Alhamdulillah nanti ada delapan ADM. Harapan kami masyarakat akan lebih

leluasa mencetak kapan pun, hari libur bisa, sehingga masyarakat bisa mempunyai dokumen kependudukan dengan mencetak mandiri dengan ADM," kata Septi saat ditemui di Kantor Kemantren Jetis, Jumat (12/1).

Septi menjelaskan sejauh ini mesin ADM yang ada di Kemantren Jetis mampu mencetak hingga 248 lembar dokumen setiap bulan, atau rata-rata sembilan dokumen dicetak di ADM setiap harinya. Dokumen yang paling banyak dicetak adalah Kartu Keluarga (KK). Ini lantaran KK merupakan dokumen yang paling kerap dilakukan pembaruan. "Rata-rata di semua ADM tertinggi cetak KK dan Akta Kelahiran," katanya.

Disdukcapil juga terus mengejar capaian aktivasi IKD di Kota

Jogja. Hingga saat ini, capaian aktivasi IKD telah mencapai 11% dari total masyarakat Kota Jogja yang telah wajib ber-KTP elektronik.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengatakan mesin ADM menjadi salah satu fasilitas untuk melakukan percepatan layanan kependudukan. Operasional atau jam kerja kantor dinas dan kemantren belum mampu mewadahi semua kebutuhan masyarakat. Sehingga mesin ADM ini akan memberikan kemudahan lantaran bisa diakses kapan pun, bahkan saat malam hari atau hari libur sekalipun.

"Nanti tentunya akan kita tambah lagi sesuai dengan animo masyarakat yang menggunakan IKD. Kebutuhan-kebutuhan mereka akan kita penuhi dengan ADM," kata Singgih. (Aiffi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005